

ABSTRAK

PERLINDUNGAN HUKUM BAGI INVESTOR TERHADAP PENURUNAN HARGA SAHAM SENILAI SATU RUPIAH

Oleh :
DZAKI RAMADHAN

Perlindungan hukum bagi investor di pasar modal Indonesia adalah aspek yang sangat penting untuk menjaga kepercayaan dan keamanan dalam transaksi. Surat Keputusan Bursa Efek Indonesia (BEI) Nomor: KEP-00082/BEI/05-2023 mengatur mengenai saham dengan nilai satu rupiah, yang berpotensi menimbulkan berbagai masalah di pasar modal, termasuk manipulasi pasar. Manipulasi tersebut dapat berdampak negatif, khususnya terkait dengan penetapan keputusan harga minimum saham yang berpengaruh terhadap stabilitas dan kepercayaan investor serta bagaimana bentuk perlindungan hukum yang diterapkan untuk melindungi investor.

Jenis penelitian ini adalah penelitian normatif, dengan tipe penelitian normatif. Pendekatan masalah yang akan digunakan adalah menitikberatkan pada analisis terhadap teori, konsep, pandangan, regulasi, serta rumusan yang berhubungan dengan isu-isu yang akan dibahas. Data yang digunakan adalah data sekunder. Metode pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan studi dokumen. Metode pengolahan data melalui pemeriksaan data, penandaan data, dan sistematisasi data yang dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk menetapkan harga minimum satu rupiah memiliki dampak signifikan terhadap pasar modal di Indonesia. Dampak ini tercermin dalam penurunan yang signifikan pada ketiga indikator utama: volume, nilai, dan frekuensi transaksi, yang mengakibatkan kerugian bagi investor ritel. Menanggapi penurunan yang cukup signifikan ini, BEI telah mengambil langkah dengan menciptakan papan pemantauan khusus untuk melindungi investor ritel dari kerugian besar. Selain itu, jika investor merasa tidak puas dengan perlindungan yang disediakan oleh BEI, mereka dapat melaporkan masalah tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kata kunci: Investor, Perlindungan Hukum, Saham Satu Rupiah.

ABSTRACT**LEGAL PROTECTION FOR INVESTORS AGAINST A ONE-RUPIAH
SHARE PRICE DECLINE****By:****DZAKI RAMADHAN**

Legal protection for investors in the Indonesian capital market is a crucial aspect for maintaining trust and security in transactions. The Decision Letter of the Indonesia Stock Exchange (IDX) Number: KEP-00082/BEI/05-2023 regulates shares valued at one rupiah, which has the potential to create various issues in the capital market, including market manipulation. Such manipulation can have negative impacts, particularly concerning the establishment of minimum share price decisions that affect investor stability and confidence, as well as the forms of legal protection implemented to safeguard investors.

This type of research is a normative study with a normative legal research approach. The problem-solving method will focus on analyzing theories, concepts, perspectives, regulations, and formulations related to the issues that will be discussed. The data used are primary and secondary data. Data collection methods include literature studies and document studies. Data processing methods involve checking data, labeling data, and systematizing analyzed qualitative data

The results of this study indicate that the decision of the Indonesia Stock Exchange (IDX) to set a minimum price of one rupiah has a significant impact on the capital market in Indonesia. This impact is reflected in a significant decline in three key indicators: volume, value, and transaction frequency, resulting in losses for retail investors. In response to this considerable decline, the IDX has taken steps by creating a special monitoring board aimed at protecting retail investors from substantial losses. Additionally, if investors are dissatisfied with the protections provided by the IDX, they can report their grievances to the Financial Services Authority (OJK)

Keywords: *Investors, Legal Protection, One rupiah shares.*